

## **BAB IV**

### **HIPOTESIS**

Permukaan pasir kali umumnya mempunyai bentuk hampir sama yakni bulat pipih, bersiku tidak tajam, butiran halus lebih banyak dari butiran yang kasarnya serta agregat kali tercuci secara alami tidak tercuci oleh mesin atau tangan manusia sehingga kandungan lumpur yang menyelimuti setiap butiran agregat kali tidak banyak. Jenis perkerasan HRS ini lebih cocok menggunakan pasir kali sebagai agregat halusnya karena hanya sebagai lapisan penutup dan lapisan aus pada permukaan.

Pasir yang dimasukkan dalam campuran beton aspal (dalam hal ini *Hot Rolled Sheet Wearing Course*) merupakan agregat halus yang difungsikan sebagai bahan pengisi, penghalus dan meningkatkan keawetan serta kelenturan. Pemanfaatan pasir “Kali Buntung” dari Daerah Ngelempong Sariharjo Sleman Yogyakarta kemungkinan akan dapat dipergunakan seperti pasir dari sumber material yang lain dengan cara pelaksanaan yang umum digunakan untuk campuran beton aspal menurut sifat-sifat Marshall.

Pada campuran perkerasan dengan penggunaan agregat pasir kali ini mempunyai kerapatan campuran setelah pemadatan yang tinggi dan tidak jauh berbeda dengan pasir kali yang umum digunakan untuk bahan campuran perkerasan jalan karena butiran halus/abu batu dari agregat ini yang tajam sehingga rongga dalam campuran dapat terisi dan diselimuti dengan baik.